

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PENGEMBANGAN POTENSI BERORGANISASI SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SUMBANG
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

**SITI MUKHLISOH
NIM. : 1423402082**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
TAHUN 2017**

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PENGEMBANGAN POTENSI BERORGANISASI SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SUMBANG
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

Siti Mukhlisoh
NIM : 1423402082

ABSTRAK

Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai peserta didik tersebut keluar dari suatu lembaga atau sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui pendidikan di sekolah. Penelitian ini membahas tentang manajemen kesiswaan dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang. Kajian ini dilatarbelakangi oleh Organisasi siswa merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai wahana untuk berlatih di bidang keorganisasian, kepemimpinan dan keterampilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan rekrutmen dan seleksi siswa, pencatatan prestasi belajar siswa, bimbingan dan pembinaan disiplin siswa, dan monitoring pembinaan siswa dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan referensi dan sebagai masukan bagi MTs Negeri Sumbang guna meningkatkan manajemen kesiswaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dipergunakan untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat dan tujuannya adalah untuk mencari gambaran yang sistematis, fakta yang akurat. Adapun instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini berupa teknik analisis *field research*, yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan gambar.

Hasil penelitian ini yaitu meliputi : *Pertama*, Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi siswa dengan kegiatan sensus sekolah, penentuan jumlah siswa yang diterima, kegiatan MATSAMA (Masa Orientasi Siswa Sekolah), kemudian pengelompokan siswa. *Kedua*, Pencatatan prestasi siswa, yaitu bidang akademik yang meliputi buku daftar nilai, buku leger dan raport maupun non akademik, *Ketiga*, Bimbingan Siswa antara lain: bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. sedang dalam pembinaan disiplin siswa menggunakan teknik *external control* dan teknik *inner control*. *Keempat*, Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pengawasan secara kontinyu dan berkelanjutan. Adapun evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler menyesuaikan dengan jenis ekstra yang bersifat praktikum.

Kata kunci : Manajemen, Kesiswaan, Pengembangan Potensi Berorganisasi, MTs Negeri Sumbang.

STUDENT MANAGEMENT
IN THE DEVELOPMENT OF STUDENTS' ORGANIZATIONAL POTENTIAL
AT MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SUMBANG
IN SUMBANG DISTRICT, BANYUMAS

Siti Mukhlisoh
1423402082

ABSTRACT

Student management is an arrangement or regulations of all activities related to the students start from when they enter until out of an institution or school. Student management is not only in the form of recording of the students' data, but also in a broader aspect that can operationally support the growth and development of the students through education in school. This study discusses about student management in developing students' organizational potential in Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang. This study is motivated by the student organization which is an extracurricular activity that serves as a vehicle to practice in the field of organization, leadership, and skills.

This study aims to describe how the implementation of recruitment and selection of the students, recording student achievement, guidance and student discipline coaching, and monitoring students' improvement in the development of students' organizational potential in Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang. While the benefits of this research are to widen the knowledge and references; and as input for MTs Negeri Sumbang to improve student management.

This research is a qualitative research, with type of field research (Field Research), and using qualitative descriptive approach which is used to find facts with appropriate interpretation and its purpose is to find systematic picture, accurate facts. The instruments used are interviews, observation, and documentation. Data analysis in this research is field technique of field research that is method of data analysis in the form of words, picture, and not picture.

The results of the research are including, *first*, the implementation of recruitment and selection of the students' are using school census activities, determining the number of students received, activities of MATSAMA (School Student Orientation Period), then grouping the students. *Secondly*, the recording of the students' achievement, both in the academic record which includes students' grades book, leger book and report cards, and nonacademic record. *Third*, Guidance and Development of Students' Discipline with its activities such as: personal, social, study, and career guidance; and in the development of student discipline it uses external control techniques and inner control techniques. *Fourth*, Implementation of monitoring and evaluation in the development of students' organizational potential are conducted continuously with continuous monitoring. The evaluation used in extracurricular activities is adjusted to its type that is practical.

Keywords: Management, Student Affairs, Development of Organizational Potential, MTs Negeri Sumbang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TIM PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	v
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II MANAJEMEN KESISWAAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI BERORGANISASI SISWA

A. Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan 10
2. Dasar Manajemen Kesiswaan 14
3. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan 15
4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan 16
5. Tugas Manajemen Kesiswaan..... 17
 - a. Penerimaan Siswa Baru atau Rekrutmen dan Seleksi Siswa Baru 17
 - b. Pencatatan Prestasi Siswa 24
 - c. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa 29
 - d. Monitoring 42

B. Potensi Berorganisasi Siswa

1. Pengertian Potensi Berorganisasi siswa 43
2. Karakteristik Anak Berbakat 49

C. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Potensi Berorganisasi Siswa

1. Manajemen Kesiswaan Yang Efektif..... 52
2. Prinsip Manajemen Kesiswaan. 53
3. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Potensi Berorganisasi Siswa 54

D. Hasil Penelitian yang Relevan 55

E. Kerangka Berfikir.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	61
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	61
C. Data dan sumber Data/Subyek Penelitian	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Teknik Analisis Data.....	66
F. Keabsahan Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil MTs Negeri Sumbang	
1. Letak Geografis	70
2. Sejarah Berdiri.....	70
3. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Madrasah	73
4. Struktur Organisasi.....	74
5. Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.....	75
6. Keadaan Peserta Didik	77
7. Sarana dan Prasarana	77
B. Penyajian Data dan Hasil	
1. Rekrutmen dan Seleksi Siswa di MTs Negeri Sumbang	78
2. Pencatatan Prestasi Siswa.	85
3. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa.....	91
4. Monitoring dan Evaluasi dalam Pengembangan Potensi Berorganisasi Siswa	103

5. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Potensi	
Berorganisasi Siswa di MTs Negeri Sumbang	104
C. Analisis Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Potensi	
Berorganisasi Siswa	
1. Rekrutmen dan Seleksi Siswa di MTs Negeri Sumbang.....	111
2. Pencatatan Prestasi Siswa.....	124
3. Bimbingan dan Pembinaan Disiplin Siswa	126
4. Monitoring atau Evaluasi dalam Pengembangan Potensi	
berorganisasi Siswa	130
5. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Potensi	
Bberorganisasi Siswa di MTs Negeri Sumbang	132
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	135
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada di dirinya melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Maka dari itu, manusia membutuhkan pendidikan. Kita tahu bahwa pendidikan merupakan salah satu dimensi pembangunan. Proses pendidikan sangat terkait dengan proses pembangunan. Adapun arah dan tujuan pembangunan yaitu untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan dibidang ekonomi, yang saling terkait satu sama lain dalam upaya untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Sedangkan proses pendidikan berkaitan dengan semua upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, manusia yang bermutu pada hakikatnya telah dijabarkan dan dirumuskan secara jelas dalam rumusan tujuan pendidikan dan tujuan pendidikan itu sendiri searah dengan tujuan secara keseluruhan.¹

Selain itu, pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam mengembangkan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreatifitas, tanggung jawab, dan ketrampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.² Siswa juga memiliki sejumlah bekal atau potensi kemampuan ketrampilan dan kepribadian yang utuh. Sebagai insan yang berjiwa dan berkepribadian, diri siswa perlu diposisikan dan dibimbing serta diarahkan agar potensi, bakat, dan kemampuan yang dimiliki dapat membantu ketercapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa.³ Hal ini

¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 75.

² Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 5.

³ Moh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan : Teori dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*, (Klaten : CV Gema Nusa, Cet. I, 2015), hlm. 242.

selaras dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”⁴

Manajemen merupakan proses yang sangat penting dalam lembaga pendidikan dan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Sebab pada dasarnya manajemen itu berurusan dengan tujuan bersama, cara orang bekerja, dan pemanfaatan sumber-sumber yang ada. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa manajemen selalu berkepentingan dengan tujuan, pola kerja, dan sumber daya manusia yang berada dalam satuan sosial tertentu. Dengan melihat unsur pekerjaan manajemen mengenai pemanfaatan sumber daya manusia, maka timbul kelompok manusia yaitu manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan pendayagunaan sumber daya manusia.

Manajemen kesiswaan termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan, maka manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena layanan sentral pendidikan baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar institusi persekolahan, tertuju pada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang andal, baik, dan bermutu.⁵ Apabila manajemen kesiswaan dikelola dengan baik, maka dapat tercapai tujuan pendidikan dengan baik.

Adapun kegiatan yang berhubungan langsung dengan siswa adalah organisasi siswa. Kemampuan dalam berorganisasi memang harus dimiliki oleh setiap siswa.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, pasal 3.

⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

Oleh karena itulah, siswa perlu dibekali kemampuan dalam berorganisasi, karena tugas siswa disekolah tidak hanya belajar, melainkan siswa juga dituntut untuk mengamalkan ilmunya di masyarakat untuk mengajar dan membimbing masyarakat, hingga kelak ketika sudah kembali di masyarakat sehingga dapat hidup bermasyarakat dengan baik.

Mengingat tugas dan kewajiban tersebut, sudah sepatutnya dan selayaknya setiap siswa mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menghadapi kehidupan pada masa depan. Seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan hidup di masyarakat, maka siswa harus terus berupaya membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berbagai ilmu yang mendukung sehingga dapat diterima di masyarakat kelak ketika kembali ke masyarakat.

Karena proses pembelajaran di dalam kelas tidak dapat secara penuh untuk memberikan bekal tentang organisasi dan metode bermasyarakat, maka organisasi siswa mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa. Organisasi siswa dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi wahana untuk melatih siswa dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan keterampilan.

Organisasi siswa yang ada di sekolah diantaranya OSIS, Pramuka, PMR, Hadroh, Bela Diri, MTQ, dan sebagainya. Secara mendasar OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan salah satu organisasi peserta didik yang resmi diakui dan diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan peserta didik serta memberikan wahana bagi murid untuk mengatur dan melakukan kegiatan-kegiatan kokurikuler secara teratur dan baik di bawah bimbingan dan pengawasan guru.⁶

Nilai yang terdapat dalam OSIS adalah pengalaman memimpin, pengalaman bekerjasama, hidup demokratis, berjiwa toleransi, dan pengalaman mengendalikan organisasi-organisasi.⁷ Karena OSIS merupakan salah satu wadah dari manajemen kesiswaan, maka perlu adanya usaha dari fungsi manajemen kesiswaan untuk mencapai tujuan, tentunya untuk meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik

⁶ Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. (Yogyakarta: Andi Offset, Cet 1, 1983), hlm. 187.

⁷ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: Penerbit IKIP Malang, Cet.II, 1989), hlm 127.

itu sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) ⁸Negeri Sumbang, yaitu Bapak Akhmad Taukhid pada saat penulis melakukan penelitian pendahuluan mengatakan bahwa :

“Pengelolaan organisasi OSIS merupakan satu-satunya wadah bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan jiwa leadership sesuai dengan bakat yang ada pada masing-masing individu, sehingga secara keseluruhan nantinya dapat diterapkan di masyarakat. Ada dua hal yang harus dilakukan guru dalam membina dan membimbing siswa dalam OSIS yaitu aspek organisasinya dan aspek kegiatannya. Dalam aspek organisasi, maka siswa akan diatur dalam wadah yang lebih tertib dan terarah sesuai tingkatannya masing-masing. Dalam hal ini dilakukan seperti latihan kepemimpinan yang khusus untuk para pengurus OSIS agar dapat mengatur organisasi dengan baik. Adapun aspek kegiatannya, diharapkan OSIS dapat menjadi wadah untuk kelancaran kegiatan organisasi lain yang ada di sekolah dan sekaligus melatih siswa untuk menjadi pribadi yang mandiri. Maka dari itu, kegiatan OSIS harus diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.”⁹

Selain itu, menurut Bapak Nur Kholik yang termasuk salah satu guru dan Pembina ekstrakurikuler Karate, mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang aktif mengikuti organisasi dan siswa yang tidak aktif mengikuti organisasi. Jika anak yang aktif dalam organisasi, mereka dapat mandiri dan dapat terlihat ketika pembelajaran berlangsung, mereka tanpa diperintah langsung tanggap dan membantu para guru ketika menggunakan media seperti LCD, atau alat pelajaran lainnya, adapun siswa yang tidak aktif dalam organisasi terlihat kurang tanggap dalam kesehariannya.

Berdasarkan observasi di lingkungan tempat tinggal peneliti, karena kebetulan dilingkungan peneliti termasuk banyak yang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang tersebut, mereka yang aktif dalam organisasi dapat terlihat kiprahnya dalam masyarakat, seperti mengelola masjid atau mushola sebagai remaja masjid atau mushola, dapat mengajak teman yang lain melakukan kegiatan yang positif, serta tanggap terhadap lingkungan yang ada, sedangkan siswa yang tidak aktif dalam organisasi, mereka tidak terlihat kiprahnya di masyarakat dan

⁸ Madrasah Tsanawiyah selanjutnya digunakan MTs.

⁹ Wawancara dengan Bapak Akhmad Taukhid, selaku Kepala MTsN Sumbang, tanggal 10 Februari 2017.

kurang tanggap terhadap situasi lingkungan yang ada, bahkan melakukan kegiatan yang kurang positif seperti suka hura-hura dengan teman yang lain.

Adapun kegiatan organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang, antara lain OSIS, Pramuka, PMR, KSM, Tilawah, Hadroh, Aksioma, Karate, dan Paduan Suara, dari beberapa kegiatan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tersebut telah banyak mengantongi kejuaraan. Baik di tingkat kecamatan, maupun tingkat propinsi. Tentu saja kejuaraan-kejuaraan tersebut berkat kerjasama dari berbagai stakeholder yang ada di madrasah.

Kalau kita lihat lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang ini berada jauh dari perkotaan yaitu di Desa Silado Kecamatan Sumbang, bahkan terletak di daerah paling timur Kabupaten Banyumas yang berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga. Sedangkan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang berasal dari berbagai desa dan daerah serta dari kabupaten lain seperti dari Kabupaten purbalingga. Walaupun seperti itu, bukan menjadi alasan bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang. Dengan alasan menyekolahkan anak-anaknya ke Madrasah ini selain dapat mempelajari ilmu agama, mereka juga memandang madrasah tersebut mempunyai kualitas yang baik dan membekali siswanya dengan berbagai keterampilan berorganisasi yang nantinya dapat kembali ke masyarakat dengan membawa bekal keilmuan tentang keorganisasian atau kepemimpinan walaupun lokasinya jauh dari perkotaan.

Dalam hal ini manajemen kesiswaan bertanggung jawab mengelola kegiatan organisasi siswa dalam merancang program agar tercapainya tujuan yang diinginkan sebab dengan adanya manajemen kesiswaan jalannya suatu kegiatan yang dibentuk akan bisa berjalan dengan lancar. Namun hal itu tidak otomatis terjadi tanpa adanya dorongan dari pihak yang berkedudukan di sekolah dan perlu adanya pembuktian nyata. Dalam pelaksanaannya waka kesiswaan juga menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam mengelola siswa. Sebagai bukti nyatanya manajemen kesiswaan dapat mencetak siswanya mampu berorganisasi di sekolah.

Untuk mewujudkan seperti ini merupakan tantangan berat bagi waka kesiswaan, bagaimana mereka mengelola suatu organisasi khususnya Organisasi

Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang baik bagaimana mereka dapat menerapkan manajemen yang baik, bagaimana mereka dapat menerapkan manajemen yang baik yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam berorganisasi untuk menyongsong masa depan siap ditampung atau dibutuhkan ditengah-tengah masyarakat dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi dengan tepat.

Pengaturan pelaksanaannya akan menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan mulai dari tujuan pembiayaannya dan sarana prasarana yang menunjang. Dalam organisasi pasti membutuhkan pengurus yang profesional guna untuk mengelola dan mengembangkan organisasi tersebut. Begitu juga yang terjadi di MTs Negeri Sumbang ini, sekolah melalui manajemen kesiswaan ingin menunjukkan eksistensi dan peningkatan dalam mengelola Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kaitannya dengan siswa yang profesional dalam berorganisasi maka berkaitan dengan program-program kesiswaan yang baik. Upaya manajemen kesiswaan sangat berpengaruh dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa. Maka dari itu ketika dalam membuat program dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa baik, maka hasilnya juga akan baik pula, namun ketika dalam membuat program dikatakan kurang baik maka hasilnya juga kurang maksimal. Jadi dengan demikian manajemen kesiswaan sangat berpengaruh dalam dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa melalui program-programnya. Selain itu juga proses manajemen harus di terapkan dalam manajemen kesiswaan dan bekerjasama dengan pihak lain dalam melaksanakan programnya.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Potensi Berorganisasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada tesis ini adalah pelaksanaan rekrutmen dan seleksi siswa, pelaksanaan pencatatan prestasi siswa, pelaksanaan bimbingan dan pembinaan siswa, dan bagaimana pelaksanaan monitoring atau evaluasi pembinaan

siswa serta pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalahnya tentang bagaimana manajemen kesiswaan dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang, dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen dan seleksi siswa ?
2. Bagaimana pelaksanaan pencatatan prestasi belajar siswa ?
3. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa dalam pengembangan potensi berorganisasi ?
4. Bagaimana pelaksanaan monitoring pembinaan siswa dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan rekrutmen dan seleksi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang.
2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pencatatan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang.
3. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang.
4. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan dan apa saja bentuk monitoring atau evaluasi pembinaan siswa dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi kepala madrasah untuk senantiasa meningkatkan manajemen kesiswaannya untuk meningkatkan kemajuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca untuk dapat memberikan saran dan masukan atas masalah-masalah yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang.
- c. Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa manajemen kesiswaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk senantiasa melakukan inovasi baru guna pengembangan potensi berorganisasi siswa sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari ketika para siswa kembali hidup di masyarakat.

2. Manfaat Praktik

- a. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah dan stakeholder yang ada untuk senantiasa meningkatkan manajemen kesiswaan dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang.
- b. Untuk membantu kepala madrasah di wilayah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas untuk senantiasa mengembangkan manajemen kesiswaan dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di Madrasah masing-masing.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menelaah dan memahami penulisan tesis ini, maka tesis ini disusun kedalam lima bab, dan penulis mengadakan pembagian dengan sistematika pembagiannya sebagai berikut :

Sebelum memasuki bab-bab terlebih dahulu disajikan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Pada Bab I, penulis akan menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Pada Bab II, dalam tesis ini berisikan tentang kajian teori yang berisikan mengenai pengertian tentang konsep dan teori manajemen kesiswaan, potensi berorganisasi siswa, dan beberapa kajian teori lain yang relevan, kerangka berfikir.

Bab III, dalam bab ini memaparkan tentang metode penelitian meliputi : tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data/subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data.

Pada Bab IV, dalam bab ini berisikan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang yang menguraikan tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang, struktur organisasi, sarana dan prasarana, prestasi yang pernah diraih, dan program kerja serta beberapa informasi lain seputar tempat penelitian dalam tesis ini, dan temuan penelitian tentang pembinaan dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa, monitoring dan evaluasi dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa, serta analisis dari temuan antara teori yang menjadi pijakan dengan yang ditemukan di lapangan yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

Bab V, adalah penutup yang meliputi simpulan dari seluruh pembahasan dan dijadikan dasar untuk memberikan saran bagi sekolah, sekaligus rekomendasi yang diajukan.

Sedang bagian akhir dari tesis ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi siswa, terdiri dari pembentukan panitia PPDB, membuat persyaratan pendaftaran, melakukan sensus sekolah tingkat SD/MI, menentukan jumlah siswa yang akan diterima, kemudian melakukan kegiatan MATSAMA (Masa Orientasi siswa Madrasah), dilanjutkan pengelompokan siswa.
2. Pencatatan prestasi siswa, dilakukan dalam bidang akademik yaitu buku catatan prestasi belajar murid, meliputi buku daftar nilai, buku leger dan raport. dan non akademik.
3. Pembinaan disiplin siswa menggunakan teknik *external control* dan teknik *inner control* untuk mendisiplinkan peserta didik. Dalam pembinaan intra yaitu OSIS, pembinaan yang diberikan yaitu memberikan pengalaman praktek tentang memimpin, bekerjasama dalam kelompok, demokratis, berjiwa toleransi, pengalaman mengendalikan organisasi, dan memiliki jiwa keikhlasan.
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam peningkatan potensi siswa, guru melakukan penilaian. Kegiatan penilaian intra maupun ekstrakurikuler yaitu aspek penilaian harian, keaktifan, absensi, dan nilai akhir. Khusus penilaian ekstrakurikuler sifatnya praktikum, karena berdasarkan pengembangan potensi peserta didik ini di luar jam pembelajaran sekolah yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat dari masing-masing peserta didik.

B. Saran

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi tercapainya studi manajemen kesiswaan dalam pengembangan potensi berorganisasi siswa di MTs Negeri Sumbang, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan pelatihan yang intensif kepada guru ekstra maupun pembina sehingga kompetensi keahlian mereka nantinya akan lebih berkualitas. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para guru dan pembina mampu memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pengembangan potensi peserta didik di MTs Negeri Sumbang.

2. Bagi Waka Kesiswaan

Sebaiknya waka kesiswaan menguasai beberapa cabang ekstrakurikuler sehingga secara tidak langsung dapat memberikan bimbingan prima dalam kegiatan yang ada di MTs Negeri Sumbang. Di samping itu, peran sesungguhnya waka kesiswaan yaitu bertanggung jawab mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik baik mulai dari peserta didik masuk sampai peserta didik diwisuda atau lulus. Dengan demikian program kesiswaan akan mengalami perubahan lebih baik dan mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lainnya. Diharapkan setiap kegiatan khususnya kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi berorganisasi siswa didokumentasikan dengan tertib sebagai bukti bahwa telah dilaksanakan kegiatan, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

3. Bagi Guru/ Pembina

Perlunya menjaga kedisiplinan dalam memberikan pembinaan pada peserta didik. Penggunaan metode pembinaan yang menyenangkan itu juga penting, karena untuk menghindari agar peserta didik tidak merasa jenuh/bosan. Metode yang kreatif dan variatif bisa menjadikan solusi untuk tetap memompa semangat peserta didik dalam menerima materi. Kemudian peserta didik yang berprestasi diberikan penghargaan dari kepala sekolah agar lebih semangat dalam berkarya. Bagi siswa yang aktif organisasi tertentu, hendaknya dibuatkan raport khusus agar siswa lebih semangat lagi.

4. Bagi peserta didik

Peserta didik harus tetap bersemangat dalam mengasah bakat, minat dan potensinya baik melalui kegiatan Intra Sekolah (OSIS) maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya dan semua sarana prasarana yang menunjang kegiatan

sudah difasilitasi oleh sekolah. Bimbingan ini merupakan rangka membentuk pribadi yang berkualitas dan mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang dimilikinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Junedi, "Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Paguyangan Kabupaten Brebes," *Tesis*, IAIN Purwokerto, 2015.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta : PT Rineka Cipta, Cet. 2, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, Jakarta : CV. Rajawali, Cet 3, 1992.
- , *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media, 2008
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, Cet. 15, 2013.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT Indeks, Cet. 1, 2014.
- Bafadol Ibrahim, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Darmanto, M., *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Asdi Maha Satya, 2001
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 1999
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. 4, 2005.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2017, *Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005.
- Gunawan, Ary H, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Micro*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. 2, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 2010
- , *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 15, 2015).
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar : Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 8, 2009.
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Permata Biru, 2010.
- Imron. Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Iskandar. *Metodologi Penelitian pendidikan dan sosial. (Kuantitatif dan kualitatif)* Jakarta : GP. Pres, 2009.
- Kasan, Tholib, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Studi Press.
- Kurniawati, Ely, Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojoagung Jombang, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 4, April 2014. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. Diakses 5 Maret 2017.
- Manja, W, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Malang: Elang Mas, 2007.
- Manulang, M, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. 23, 2015.
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, Cet. 34, 2015.
- Matry, Nurdin, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, Makasar: Aksara Madani, 2008.
- Muflihini, Moh. Hizbul, *Administrasi Pendidikan : Teori dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*, Klaten : CV Gema Nusa, Cet. I, 2015.
- Mulyasa, E, *Manajemen berbasis Sekolah : Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 2, 2007.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: AR-Ruzz. Media Groups, 2008.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwa*, Jakarta: Kencana, Cet ke-2, 2009.

- Nugroho, Soeprastiyono, "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Melalui Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler di MAN Laboratorium UIN Yogyakarta," *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Nurhadi, Muljani A., *Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 1983.
- Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Prayitno, *Pelayanan Bimbingan Di Sekolah*, Jakarta : Ghalia Indonesia, Cet. 3, 1977.
- Priyatno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Rineka Cipta, Cet 2, 2008.
- Riduwan, Universitas Pendidikan Islam, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: PT Refika Aditama, Cet. 3, 2010.
- Rojahatin, "Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantrean : Studi Kasus MA 1 Putri Annuqayah Guluk-guluk Sumenep," *Tesis*, Malang, 2014
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan : Pembuka Ruang Kreatifitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*, Bandung : Alfabeta, Cet. 6, 2013.
- Sahertian, Piet, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Siagian, Sondang P, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Gramedia, 2006.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Soetopo, Hendrat dan Wasty Sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Suderajat, Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: CV Cipta Cekas Grafika, 2005.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Dasar-dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.

- , dan Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sukirman Hartati at.al, *Administrasi dan supervise Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press, Cet 2.
- Suprayono, Imam, Tobrani, *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sugiono, “Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan (Penyelenggaraan Program Vokasional) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013,” *Tesis*, IAIN Surakarta 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet. 15, 2012.
- , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharno, *Manajemen Pendidikan : Sebuah Pengantar Bagi Para Calon Guru*, Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2009.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di sekolah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet. 2, 2010.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Terry, George R, *Guide to Management*, terj. J. Smith. D.F.M, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- , *Asas-asas manajemen*, terj. Winardi, Bandung: PT Alumni, 2012.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan*, Malang: Penerbit IKIP Malang, 1989.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia, *manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Administrasi Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1991.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II , Pasal , BAB IV, pasal 5, dan BAB V, Pasal 12.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (UUD'45), alinea ke-4

Usman, Husaini, *Manajemen ; Teori Praktik & Riset Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara, 2008.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Cet 1, 1980.

Wursanto, Ig., *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, Yogyakarta : Andi Offset, 2002.

<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/05/anak-berbakat/>. di akses tanggal 20 Juni 2017.

